

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai alasan ibu tidak membawa balitanya ke posyandu, antara lain karena letaknya yang jauh, tidak ada kegiatan posyandu, serta layanan tidak lengkap walaupun sudah diberikan fasilitas gratis oleh pemerintah selain itu pada masa pandemi, dikhawatirkan tertular covid-19. Hal tersebut dikarenakan beberapa alasan seperti pengetahuan ibu yang kurang tentang imunisasi dan rendahnya kesadaran ibu membawa anaknya ke posyandu atau puskesmas untuk mendapatkan imunisasi yang lengkap kerana takut anaknya sakit, dan ada pula yang merasa bahwa imunisasi tidak diperlukan untuk bayinya, kurang informasi/ penjelasan dari petugas kesehatan tentang manfaat imunisasi serta hambatan lainnya pada masa pandemi, ibu yang memiliki balita takut untuk melakukan pemberian imunisasi pada balita (UTAMI, 2021).

Cakupan program imunisasi di Indonesia pada tahun 2020 akibat dampak COVID-19 dipaparkan dalam WHO Indonesia Situation Report-13, yaitu bahwa terjadi penurunan cakupan vaksinasi beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi sebesar 10-40% pada Maret-April 2020 dibandingkan dengan Maret-April 2019 (Felicia & Suarca, 2020). Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan laporan pada bulan Januari-Desember 2021 dari 39 Puskesmas, Puskesmas Lawang merupakan Puskesmas dengan hasil cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi masih rendah yaitu 74,06%. Wilayah kerja Puskesmas Lawang

terdiri dari 12 desa dan desa Sidoluhur merupakan desa dengan hasil cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi masih rendah yaitu 27,7%.

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Apabila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut karena sistem imun tubuh mempunyai sistem memori daya ingat, ketika vaksin masuk ke dalam tubuh maka dibentuk antibodi untuk melawan vaksin tersebut dan sistem memori akan menyimpan sebagai pengalaman (Butarbutar, 2018). Imunisasi dasar lengkap adalah imunisasi yang diberikan pada anak sebelum berusia 1 tahun yang terdiri dari imunisasi HB 0, imunisasi BCG, imunisasi DPT-HB-HIB, imunisasi polio, imunisasi IPV dan imunisasi campak (“Kemenkes,” 2018).

Pelayanan imunisasi adalah pelayanan kesehatan yang penting untuk melindungi individu atau seseorang yang rentan dari penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin (*Vaccine-Preventable Diseases*). Dengan memberikan imunisasi tepat waktu, maka individu dan masyarakat tetap dapat terlindungi dan kemungkinan wabah penyakit akan menurun. Kunjungan imunisasi juga dapat digunakan sebagai peluang untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat dalam mendorong perilaku untuk mengurangi risiko penularan virus COVID-19, mengidentifikasi tanda dan gejala penyakit COVID-19, serta memberikan panduan tentang apa yang harus dilakukan jika seseorang mempunyai tanda dan gejala penyakit COVID-19 tersebut (WHO, 2020).

Berdasarkan hal-hal tersebut penulis merasa tertarik untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi ketidakberhasilan program imunisasi dasar pada masa pandemi Covid-19 di Posyandu Desa Sidoluhur, Kecamatan Lawang.

1.2 Rumusan Penelitian

Apa saja faktor yang melatarbelakangi ketidakberhasilan program imunisasi dasar pada masa pandemi Covid-19 di Posyandu Desa Sidoluhur, Kecamatan Lawang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor yang melatarbelakangi ketidakberhasilan program imunisasi dasar pada masa pandemi Covid-19 di Posyandu Desa Sidoluhur, Kecamatan Lawang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan karakteristik ibu diantaranya umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan atau penghasilan, dan jumlah anak terhadap ketidakberhasilan program imunisasi dasar pada masa pandemi Covid-19 di Posyandu Desa Sidoluhur, Kecamatan Lawang.
- b. Mendiskripsikan faktor keterjangkauan tempat imunisasi terhadap ketidakberhasilan program imunisasi dasar pada masa pandemi Covid-19 di Posyandu Desa Sidoluhur, Kecamatan Lawang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang faktor yang melatarbelakangi ketidakberhasilan program imunisasi dasar pada masa pandemi Covid-19 di Posyandu Desa Sidoluhur, Kecamatan Lawang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini pelaksanaan imunisasi dasar pada masa pandemi Covid-19 ini dapat membantu penelitian selanjutnya untuk lebih baik dan dapat ditingkatkan kembali.